



SAHABAT P B K

Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus
13-19 Agustus 2025



SAHABAT PBK

Redaksi Buletin Jambore

Penanggung Jawab

Sigit Muryono

Yuniar Ludfi

Agus Ridho

Pemimpin Redaksi

Ria Yusnita

Dewan Redaksi

Ria Yusnita

Harry Prasetya

Haerudin

Redaktur Pelaksana Kreatif

R Andi Widjanarko

Desain Grafis

Mutiara Adriane

Rustu Ramadani Hidayat

Penulis

Fabio Yehezkiel Lasut

Ayu Niarti

Restu Nissa Hafiza

Fotografer

Siswanto

Haerudin

Yudhi Wahyudi

Febian Dika Maulana

Diterbitkan oleh:

Seksi Kehumasan

Panitia Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus 2025

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka memiliki hak atas isi buletin.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buletin dalam bentuk apa pun (cetak, elektronik, mesin) tanpa izin penerbit.

KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Jl. Medan Merdeka Timur No. 6, Gambir

Jakarta Pusat 10110 Indonesia

No. Telp. +62 21 350 7645



PENGANTAR REDAKSI

Halo, Sahabat PBK!

Senang sekali bisa berjumpa Sahabat di Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional Tahun 2025 ini. Kegiatan yang akan berlangsung 13-19 Agustus 2025 ini pastinya penuh dengan kebahagiaan, terutama dari para pesertanya, yaitu Pramuka Berkebutuhan Khusus dari seluruh Indonesia.

Di tengah peringatan Hari Pramuka ke-64, kita membuktikan bahwa Pramuka adalah milik semua, dan setiap langkah kita pada kegiatan ini adalah bukti nyata semangat inklusivitas Pramuka. Meskipun kemana pun setiap peserta PPBK Nasional 2025 harus didampingi, namun bukan berarti gerakannya terbatas.

Buletin ini penuh dengan cerita inspiratif, foto-foto keren, dan momen-momen seru Sahabat PBK yang akan membuat kalian tersenyum. Makanya, jangan tinggalkan setiap edisinya, ya. Yuk, kita lihat keseruan yang ada di PPBK 2025!





PPBK NASIONAL 2025 RESMI DIBUKA

Kamis, 14 Agustus 2025, menjadi salah satu momen bersejarah bagi Gerakan Pramuka. Bersamaan dengan peringatan Hari Pramuka ke-64, Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional 2025 resmi dibuka. Kegiatan ini dihadiri oleh 984 peserta dari 29 Kwartir Daerah.

Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kak Pratikno, yang mewakili Presiden, membuka acara PPBK Nasional 2025. Ia mengapresiasi kegiatan ini sebagai wujud nyata komitmen Pramuka terhadap kesetaraan, di mana anggota Pramuka penyandang disabilitas menjadi pribadi yang mandiri dan berkarakter, sebuah langkah penting untuk membangun Indonesia yang inklusif.

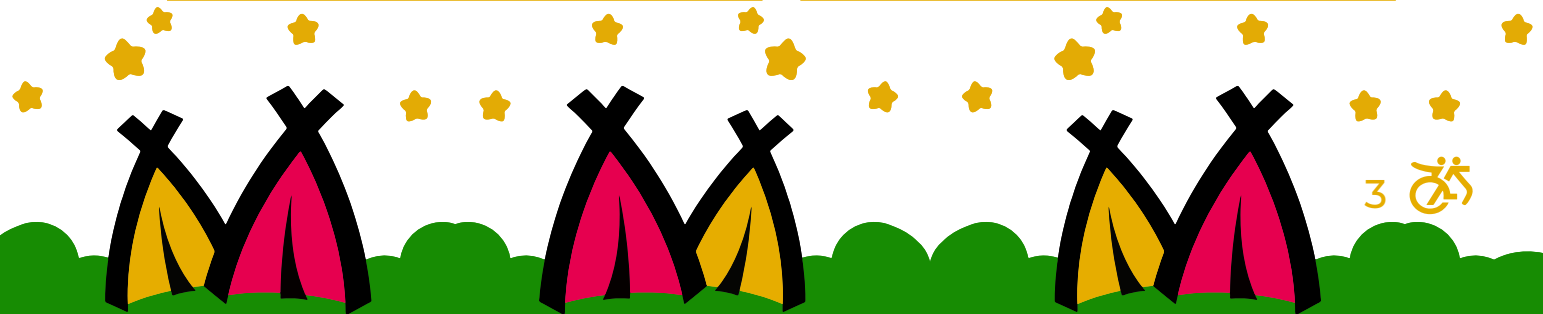
Kak Pratikno dalam sambutannya mengingatkan peserta, khususnya generasi Z, untuk bijak menggunakan teknologi. Ia juga menekankan pentingnya Pancasila sebagai landasan moral untuk menghindari hoaks dan perundungan, sekaligus mengingatkan Pramuka agar tetap teguh pada Dasa Darma dan Tri Satya.

Dengan peserta dari berbagai kondisi seperti hambatan penglihatan/netra, hambatan intelektual/grahita, hambatan pendengaran/rungu, hambatan perilaku dan sosial/autisme, serta hambatan motorik/daksa, panitia telah menyiapkan fasilitas ramah disabilitas agar semua peserta merasa aman dan nyaman.

Kegiatan dimulai ditandai dengan menekan tombol sirine serta disematkannya Tanda Peserta oleh Kak Pratikno selaku Pembina Upacara kepada Tri Sulistia Anggiluli (Kwarda Papua Barat Daya) dan Syang Perdana (Kwarda Sumatera Selatan).

Upacara diakhiri dengan persembahan atraksi kreatif dari TNI, Kepolisian RI, dan tarian dari Pramuka Berkebutuhan Khusus Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

PPBK Nasional 2025 membuktikan bahwa Pramuka adalah rumah bagi siapa saja. Kak Pratikno menyampaikan terima kasih dan menekankan pentingnya inklusivitas di Pramuka. "Sekali lagi terima kasih, dengan semangat inklusivitas *no one left behind* di Pramuka kita," ujar Kak Pratikno.





LIKE IT: PRAMUKA BERKEBUTUHAN KHUSUS MENUJU KEMANDIRIAN FINANSIAL

Pada 14 Agustus 2025, peserta PPBK Nasional 2025 mengikuti kegiatan Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (LIKE IT) yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

LIKE IT adalah program edukasi keuangan yang bertujuan untuk membekali para Pramuka, termasuk penyandang disabilitas, agar memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan dan mampu mandiri secara finansial di masa depan.

Para peserta Pramuka Berkebutuhan Khusus diajak untuk mulai merencanakan keuangan, menabung, dan berinvestasi. Kegiatan ini sejalan dengan Asta Cita pemerintah yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kak Bachtiar, Sekretaris Jenderal Kwartir Nasional, menyampaikan bahwa menabung adalah bagian dari nilai-nilai kepramukaan yang melatih disiplin dan kemandirian. "Pramuka adalah wadah pembinaan generasi penerus bangsa tanpa membedakan, termasuk bagi adik-adik difabel," ujarnya.

Melalui program ini, Pramuka berkebutuhan khusus mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar tentang pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi muda yang cerdas keuangan dan siap menghadapi tantangan masa depan.





RAYAKAN INKLUSIVITAS DI HARI PRAMUKA

PRAMUKA BERKEBUTUHAN KHUSUS MENJADI PETUGAS UPACARA HARI PRAMUKA KE-64

Sejarah terukir dalam peringatan Hari Pramuka ke-64 di Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta. Tahun ini, upacara tersebut menghadirkan Pramuka Berkebutuhan Khusus sebagai petugasnya. Beberapa di antaranya adalah Joseph Alexander, Teguh Satrio, dan Meylia Rahayu Aquini. Ketiganya, yang merupakan penyandang tunanetra, mengemban tugas mulia sebagai pembaca teks Pancasila, Pembukaan UUD 1945, dan Dasa Dharma Pramuka. Momen ini menjadi pembuka dari Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional 2025 yang bertepatan dengan upacara Hari Pramuka ke-64.

Ketiga petugas upacara ini menunjukkan dedikasi luar biasa dalam menjalankan tugasnya. Teguh Satrio, pembaca Pembukaan UUD 1945, mengatakan bahwa ia sudah menghafal teks Pembukaan UUD 1945 sejak lama dan hanya butuh waktu seminggu untuk memantapkan diri. Sementara itu, Meylia Rahayu Aquini, yang bertugas membaca Dasa Dharma, mengungkapkan rasa bahagianya meskipun awalnya tidak ditugaskan untuk peran tersebut.

Joseph Alexander Luhukay, yang juga merupakan pemimpin regu, mengaku banyak belajar dari Pramuka. "Belajar yang namanya disiplin, dan belajar mengenal yang namanya setia," katanya. Ia telah hafal Pancasila sejak ia di sekolah dasar, membuktikan bahwa komitmen dan ketekunan dapat mengatasi segala hambatan.

Pengibaran bendera juga dilakukan oleh anggota Pramuka dengan hambatan pendengaran, di antaranya adalah Bima Perkasa Billah, Fudhail Abdillah Alkaf, Alberto Jovi, Azyumardi Azra, M. Farrel Firmansyah, dan Rasya Ferdiansyah. Upacara kemudian diakhiri dengan doa yang dipandu oleh Napoleon Ramadhan.

Dengan tema "Kolaborasi untuk Membangun Ketahanan Bangsa", PPBK 2025 menjadi bukti nyata bahwa semangat Pramuka yang menjunjung tinggi persatuan, kemandirian, dan karakter kuat dapat dirasakan oleh siapa saja, tanpa terkecuali.





MAKNA LOGO HARI PRAMUKA KE-64

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka meluncurkan logo peringatan Hari Pramuka ke-64 Tahun 2025. Logo ini dirancang oleh Kak R Andi Widjanarko. Apa sih makna dari logo Hari Pramuka ke-64 ini?

TEMA “KOLABORASI UNTUK MEMBANGUN KETAHANAN BANGSA”

Tema ini menegaskan fokus Gerakan Pramuka pada kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak untuk memperkuat ketahanan bangsa dalam menghadapi berbagai tantangan.

ANGKA “64”

Menjadi elemen utama dalam logo dan tampil menonjol dengan desain menyerupai pita yang mengalir, menegaskan bahwa Gerakan Pramuka bukan organisasi yang statis, tetapi terus bergerak maju, beradaptasi, dan relevan dengan perkembangan zaman.

LAMBANG TUNAS KELAPA & FLEUR-DE-LYS

Sebagai identitas Gerakan Pramuka dan keanggotaan Indonesia dalam WOSM (World Organization of the Scout Movement).

TULISAN “PRAMUKA”

Dengan huruf yang tegas dan kuat, sejajar dengan lambang Tunas Kelapa dan menopang angka “64” sebagai visual utama.

PITA YANG TIDAK TERPUTUS

Mencerminkan kontinuitas dan kesetiaan Pramuka terhadap nilai-nilai luhur selama lebih dari enam dekade, terus membina generasi muda tanpa henti.

WARNA MERAH, PUTIH, DAN HITAM

- Merah mencerminkan keberanian, semangat pantang menyerah, dan jiwa patriotisme setiap anggota Gerakan Pramuka di seluruh Indonesia untuk menghadapi tantangan zaman, berkarya nyata, dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Putih menyiratkan kesucian hati dan niat luhur Gerakan Pramuka dalam membina generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan siap mengabdikan demi kemajuan bangsa dan negara
- Hitam merepresentasikan keteguhan, kekuatan, dan keteguhan prinsip serta komitmen Gerakan Pramuka dalam menjalankan Dasa Darma dan Tri Satya
- Kombinasi warna merah dan putih merefleksikan identitas Pramuka sebagai kekuatan nasional dengan hati yang bersih dan jiwa yang berani, bersama berjuang mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia

LOGO PPBK NASIONAL 2025



Logo PPBK Nasional 2025 dirancang oleh Kak Agus Budi Utomo, ditetapkan oleh Kwartir Nasional melalui SK Nomor 11 Tahun 2025. Yuk, kita lihat makna logo PPBK 2025.

LIMA BINTANG

Melambangkan lima sila Pancasila sebagai dasar kegiatan.

DUA TENDA DAN RUMPUT HIJAU

Melambangkan kegiatan yang diselenggarakan di alam terbuka, serta menekankan konsep satuan terpisah antara putra dan putri.

TULISAN “PERKEMAHAN PRAMUKA BERKEBUTUHAN KHUSUS NASIONAL 2025”

Melambangkan nama kegiatan PPBK Nasional 2025.

LAMBANG TUNAS KELAPA & FLEUR-DE-LYS

Sebagai identitas Gerakan Pramuka.

IKON DISABILITAS

Sebagai pesan utama yang kuat yaitu ajakan untuk merangkul semua individu tanpa perbedaan.





GALERI PPBK



